BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai dengan potensi alamnya yang sangat indah dan sangat memukau. Kesuburan tanahnya, keragaman flora dan faunanya, bahkan hingga budayanya menjadikan negara ini menjadi lebih mudah dikenal dalam segi pariwisatanya. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia dari waktu ke waktu selalu menunjukan keberagaman menciptakan bermacam produk pariwisata. Dilatarbelakangi oleh potensi alamnya yang sangat indah, kini marak sekali bermunculan produk pariwisata yang menjadikan keindahan alam yang ada sebagai salah satu modal utama mereka dalam menarik wisatawan datang.

Diprovinsi Jawa Barat sendiri masih banyak objek wisata alam yang keberadaanya masih belum banyak diketahui oleh para wisatawan lokal yang dikarenakan media informasi dan promosi yang mungkin masih kurang memadai, seiring berjalannya waktu, inovasi-inovasi pun marak bermunculan, dapat dilihat sekarang ini banyak sekali bermunculan objek wisata baru yang sengaja dibuat bahkan diantaranya sudah menggunakan teknologi modern, sebagai contohnya *waterboom*, kolam renang yang menggunakan seluncuran besar serta berbagai wahana air lainnya, ada pula wisata *outbound* yang menggunakan *gokar* dan *paintball* sebagai salah satu wahananya dan masih banyak objek wisata modern lainnya.

Hal ini berdampak pada objek wisata alam yang agak sedikit tergeser oleh keberadaan objek wisata modern tersebut, yang disebabkan oleh adanya wahana dan atraksi wisata modern yang lebih menarik serta ditunjang dengan adanya berbagai media promosi yang memadai, sehingga membuat objek wisata modern tersebut semakin dikenal dan diminati masyarakat luar, hal ini dikuatkan lagi dengan adanya survey, salah satunya oleh dispabud kota Kuningan yang menunjukan adanya

penurunan jumlah pengunjung objek wisata alam, semenjak maraknya objek wisata modern dibangun.

Demi mengikuti perkembangan zaman, kini wisata alam yang sering ditemukan tidak hanya menawarkan panorama alamnya saja yang memukau, namun kini banyak sekali atraksi-atraksi wisata pendukung lainnya yang ditawarkan didalamnya. Persaingan pun kini seolah semakin ketat dalam menciptakan wisata alam yang berbeda dengan yang lainnya.

Salah satu contohnya adalah objek wisata Pemandian Cibulan yang memadukan antara objek wisata alam, modern dan religi. Pemandian Cibulan menjadi salah satu objek wisata tertua di daerah Kuningan yang memadukan antara objek wisata alam, objek wisata modern dan objek wisata religi, Mandi bersama Ikan Dewa yang langka saat berada di sini menjadi hal yang menarik dan unik untuk wisatawan, Serta terdapat pula beberapa sumur keramat yang biasa digunakan sebagai *petilasan* / wisata religi karena sejarahnya, tidak ketinggalan pula beberapa wahana wisata modern yang terdapat didalamnya, objek wisata Cibulan terletak di Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan. Objek wisata ini diresmikan pada 27 Agustus 1939 oleh Bupati Kuningan saat itu, yaitu R. A. A. Mohamand Achmad. sehingga layak bila lokasi wisata ini menjadi salah satu yang tertua di daerahnya. Perkembangannya, pada tahun 1960, Cibulan secara permanen dibangun menjadi kolam renang yang dibuka untuk umum.

http://www.wisatacibulan.com/sejarahcibulan (13 Desember 2013)

Pemandian Cibulan ini terdiri dari 2 kolam yang didalamnya terdapat puluhan Ikan Kancra Bodas (*Labeobarbus Dournesis*), atau yang lebih sering disebut sebagai Ikan Dewa. Menurut cerita dan kepercayaan di kalangan masyarakat Desa Manis kidul dan masyarakat Kuningan pada umumnya, ikan dewa yang ada di kolam Cibulan ini konon dahulunya adalah prajurit-prajurit yang membangkang atau tidak setia pada masa pemerintahan Prabu Siliwangi. Singkat cerita, prajurit-prajurit pembangkang tersebut kemudian dikutuk oleh Prabu Siliwangi sehingga menjadi ikan.

Objek wisata Cibulan saat ini dikelola oleh pribadi sejak tahun 2011 lalu, objek wisata ini mulai berkembang semenjak adanya kepemilikan pribadi tersebut yang dikelola oleh H. Muh. Didi Sutardi, untuk lebih menarik minat dari pengunjung itu sendiri karna di daerah lingkungan itu sendiri mulai banyak objek wisata yang lebih modern, sehingga didalam objek wisata Cibulan tersebut telah ditambahkan beberapa fasilitas baru untuk meningkatkan minat pengunjung contohnya seperti, *flying fox*, rumah makan, terapi ikan dan lainnya yang menjadikan objek wisata ini semakin lengkap dan siap bersaing untuk dijadikan objek wisata unggulan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Kendala yang terjadi saat ini di Cibulan ialah, menurunnya jumlah pengunjung objek wisata Cibulan saat ini yang dikarenakan mulai banyaknya bermunculan objek wisata baru yang lokasinya berdekatan dengan objek wisata Cibulan yang ada didalamnya, serta kurangnya media promosi dan informasi yang dapat mewakili dan menginformasikan segala keunikan dan fasilitas yang terdapat pada objek wisata Cibulan, media promosi yang ada saat ini diCibulan dirasa kurang efektif karena belum dapat menggambarkan isi keseluruhan Cibulan, dengan sebuah *video* promosi pariwisata dirasa dapat mewakili seluruh kegiatan wisata didalamnya dan tidak lupa juga memberikan informasi informasi penting baik sejarah maupun fasilitas wahana yang ada yang dikemas dengan konsep menampilkan keseruan objek wisata Cibulan, sehingga diharapkan dengan adanya media promosi ini calon wisatawan dapat melihat keseruan dan keunikan objek wisata Cibulan, tidak hanya itu, media berupa video juga dirasa lebih efektif karna siapapun dan dimanapun dapat mengaksesnya sehingga dapat lebih banyak menarik minat pengunjung untuk berwisata ke objek wisata Cibulan.

I.2 Identifikasi Masalah

Saat ini terdapat beberapa masalah mengenai wisata pemandian Cibulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Menurunnya jumlah pengunjung objek wisata Cibulan
- Kurangnya media promosi yang menarik bagi objek wisata Cibulan
- Masih belum efektifnya media promosi yang ada saat ini di Cibulan

I.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah tersebut, maka perancangan dirumuskan menjadi sebagai berikut :

- Bagaimana membuat media promosi dan informasi yang menarik pada objek wisata Cibulan agar dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkenalkan objek wisata Cibulan kepada calon wisatawan ?

I.4 Batasan Masalah

- Masalah hanya dibatasi pada media promosi dan informasi pada objek wisata Cibulan
- Target audience dibatasi pada audience berumur 20-35 tahun, dengan gender laki-laki dan perempuan, dengan tingkat pendidikan minimal SMA/sederajat dan status ekonomi menengah

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah :

- Untuk mempromosikan objek wisata Cibulan kepada calon wisatawan baru
- Untuk mempermudah calon wisatawan melihat dan mengetahui dari fasilitas dan wahana wisata objek wisata Cibulan
- Untuk membuat objek wisata Cibulan dapat bersaing dengan objek wisata modern yang sudah ada